BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sebelum membahas lebih jauh mengenai analisis dari penelitian yang berjudul "Daya Tarik Acara Canda Canda Sore (CCS) Radio Cosmo 101,9 FM Bandung terhadap Peningkatan Minat Pendengarnya" terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan hasil penyebaran angket. Populasi dari penelitian ini adalah warga kecamatan Andir dengan jumlah penduduk 11881 orang sedangkan sempel dari penelitian ini dilakukan dengan teknik Sampling Daerah (*Cluster Sampling*) secara *random* (acak).

Dari dari 6 kelurahan yang ada setelah dilakukan *random* (acak) maka keluarlah kelurahan Garuda. Namun dari kelurahan Garuda, wilayah atau unit (*cluster*) masih luas sehingga peneliti mengambil kembali wilayah atau unit (*cluster*) terkecil dengan menggunakan sistem *random* (acak) kembali. Setelah di *random* (acak) maka keluarlah RW 03. Namun wilayah atau unit (*cluster*) RW 03 masih luas, sehingga dilakukan *random* (acak) kembali sehingga keluarlah RT 05 prosentasi penduduk sebanyak 105. Tetapi pada penelitian ini menekankan kepada responden yang benar-benar mendengarkan Acara Canda Canda Sore (CCS) Radio Cosmo 101,9 FM Bandung, setelah dilakukan penyebaran angket ternyata dari 105 yang mendengarkan hanya 20 dan sisanya yaitu 85 tidak mendengarkan.

Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya di dapat dari hasil wawancara dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis.

Data yang diperoleh dari hasil angket terdiri dari tiga macam yaitu data responden, data penelitian dan implementasi hasil penelitian. Cara yang di tempuh dalam mengumpulkan data melalui angket yang berisikan beberapa pertanyaan yang disebarkan kepada responden. Penyebaran angket dilakukan dengan mendatangi setiap responden dan angket yang disebarkan semuanya berhasil ditarik kembali.

Agar pembahasan yang dilakukan lebih sistematis dan terarah, maka analisis hasil penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Deskripsi analisis hasil responden
2. Deskripsi analisis hasil penelitian
3. Implementasi Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Data Responden

Analisis Deskriptif data responden ini terdiri dari lima pertanyaan yang meliputi jenis kelamin, usia, agama, pendidikan dan pekerjaan responden. Berikut data dan tabel dari responden yang sudah mengisi angket.

Tabel 4.1

Data Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Laki-Laki	13	65
Perempuan	7	35
Jumlah	20	100

n = 20
sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah sebagai berikut, responden laki-laki 65% (13) lebih dominan dibandingkan responden perempuan 35% (7) dikarenakan bisanya mereka mendengarkan Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung disaat mereka sedang bekerja.

Tabel 4.2

Data Usia Responden

Usia Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
17-25 Tahun	5	25
26-34 Tahun	4	20
35-43 Tahun	5	25
Lebih dari 44 Tahun	6	30
Jumlah	20	100

n = 20
sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah usia 17-25 (25%) usia 26-34 (20%) usia 35-43 (25%) usia lebih dari 44 (30%)

sehingga di ketahui bahwa pendengar Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung lebih bayak dari kalangan usia lebih dari 44 tahun.

Tabel 4.3

Agama Responden

Agama Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Islam	20	100
Jumlah	20	100

n = 20
sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah agama dari responden pendengar Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung semuanya beragama Islam.

Tabel 4.4

Pendidikan Responden

Pendididkan Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
SD	2	10
SMP	6	30
SMA	8	40
Perguruan Tinggi	4	20
Jumlah	20	100

n = 20
sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah pendidikan responden antara lain 2 (10%) lulusan SD, 6 (30%) lulusan SMP, 8 (40%) Lulusan SMA dan 4 (20%) Lulusan Perguruan Tinggi, sehingga

berdasarkan penjelasan di atas bahwa pendengar dari Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung lebih banyak dari kalangan lulusan SMA.

Tabel 4.5

Pekerjaan Responden

Pekerjaan Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Wiraswasta	7	35
PNS	1	5
Pegawai Swasta	6	30
Ibu Rumah Tangga	6	30
Jumlah	20	100

n = 20

sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah sebagai berikut, wiraswasta 35% (7), PNS 5% (1), Pegawai swasta 30% (6) Lain-lain 30% (6), sehingga berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pendengar dari Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung lebih bayak dari kalangan wiraswasta.

4.2. Data Penelitian

Analisa deskriptif data penelitian ini terbagi menjadi 6 sub bagian pertanyaan yang meliputi daya tarik rasional, daya tarik emosional, daya tarik moral, perhatian, keinginan dan kesan. Berikut data dan tabel dari responden yang sudah mengisi angket.

4.2.1. Daya Tarik Rasional

Pada Tabel 4.6 sampai Tabel 4.7 mengemukakan tentang pertanyaan tentang daya tarik rasional, ada pun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah mengenai Acara canda canda sore (CCS) Radio Cosmo 101,9 FM Bandung mampu menyampaikan pesan yang masuk akal dan Acara canda canda sore (CCS) Radio cosmo 101,9 FM Bandung penting untuk didengarkan.

Tabel 4.6

Acara CCS mampu menyampaikan pesan yang masuk akal

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Sangat mampu	1	5
Mampu	8	40
Cukup mampu	10	50
Tidak mampu	1	5
Jumlah	20	100

n = 20
sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain sangat mampu 5% (1), mampu 40% (8), cukup mampu 50% (10) dan tidak mampu 5% (1) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas menurut responden Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung cukup mampu menyampaikan pesan yang masuk akal.

Dalam penelitian ini pendengar hampir memilih semua kategori yang ada, sesuai dengan teori daya tarik rasional bahwa Daya tarik ini berfungsi

untuk membangkitkan kepentingan diri audiens, yang menunjukkan bahwa produk tersebut akan menghasilkan manfaat yang dikatakan.

Dalam hal ini pendengar dari Acara Canda Canda Sore memilih kategori tersebut sesuai manfaat yang dialaminya selama mendengarkan Acara Canda Canda Sore karena menurut pendengar dengan bahwa Acara Canda Canda Sore memberikan pesan yang masuk akal dan dapat diterima.

Penelitian ini juga di perkuat dengan terori dari Michael W. Gamble dan Teri Kwal Gamble (1986) yang menyatakan bahwa ”Pesan adalah publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang. Oleh karena itu, diartikan milik publik”. (Nurudin, 2004 : 8).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penyampaian pesan yang diberikan penyiar Canda Canda Sore sesuai dengan aspek rasional, ini terbukti dengan angket yang disebarkan peneliti kepada responden, bahwa minat responden akan Acara Canda Canda Sore sangat diminati karena pesan yang disampaikan ringan dan mudah dicerna.

Tabel 4.7

Acara CCS penting untuk didengarkan

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Sangat penting	3	15
Penting	10	50
Cukup penting	7	35
Jumlah	20	100

n = 20

sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Pada Tabel 4.7 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain sangat penting 15% (3), penting 50% (10) dan cukup penting 35% (7) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas menurut responden, Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung penting untuk didengarkan.

Mengacu pada pengamatan dalam penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, diketahui bahwa Acara canda canda sore dalam hal ini penting untuk didengarkan. Tetapi ada beberapa pendengar yang tidak satu paham dengan pendengar yang lain, ini sesuai dengan teori daya tarik rasional yang menyatakan bahwa daya tarik ini berfungsi untuk membangkitkan kepentingan diri audiens, sehingga pendengar akan mengikuti sesuai dengan kepentingan dirinya sendiri.

Akan tetapi dalam penelitian ini diketahui bahwa prosentase dari semua kategori yang di pilih, prosentase yang paling banyak adalah penting, ini menandakan bahwa Acara Canda Canda Sore diketahui dan dinimati oleh pendengar.

Acara Canda Canda Sore memang sangat diminati karena pembawaan penyiar Acara Canda Canda Sore yang ringan dan mudah dimengerti juga selalu menyisipkan banyolan dan sindiran. Sebenarnya jam siaran Acara Canda Canda Sore bukan jam yang startegis yaitu pada jam 3 sore karena

pada saat itu dimana sebagian orang sedang sangat penat dalam bekerja sehingga sangat tidak mungkin suatu acara akan diminati.

Tetapi, dengan pembawaan dari penyair Acara Canda Canda Sore yang selalu menyisipkan bayolan dan sindiran dari beberapa berita yang sedang *healline* di dalam negeri membuat pendengarnya terhibur dan kepenatan pun hilang. Ini yang membuat beberapa pendengar mengatakan bahwa Acara Canda Canda Sore penting untuk didengarkan.

4.2.2. Daya Tarik Emosional

Pada Tabel 4.8 sampai Tabel 4.10 mengemukakan tentang pertanyaan tentang daya tarik emosional, ada pun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah mengenai Acara canda canda sore (CCS) Radio cosmo 101,9 FM Bandung mampu membuat senang pendengarnya, Acara canda canda sore (CCS) Radio cosmo 101,9 FM Bandung mampu membuat puas pendengarnya dan Acara canda canda sore (CCS) Radio cosmo 101,9 FM Bandung mampu memotivasi pendengarnya

Tabel 4.8

Acara CCS mampu membuat senang pendengarnya

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Sangat mampu	2	10
Mampu	12	60
Cukup mampu	5	25
Tidak mampu	1	5
Jumlah	20	100

n = 20
sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Tabel 4.8 menunjukan bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain sangat mampu 10% (2), mampu 60% (12), cukup mampu 25% (5) dan tidak mampu 5% (1) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas menurut responden Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung mampu membuat senang pendengarnya.

Berdasarkan pengamatan dalam penelitian yang dilakukan, Acara Canda Canda Sore mampu membuat senang pendengarnya ini sesuai denga teori daya tarik emosional yang menyatakan daya tarik ini berusaha untuk membangkitkan emosi positif seperti humor, cinta, kebanggaan, dan kebahagiaan. Dalam angket ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa daya tarik ini memberikan kebahagiaan, ini sudah di buktikan pendengar Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung terhibur dengan acara tersebut.

Menurut Ardianto dan Erdinaya dalam bukunya Komunikasi Suatu Pengantar bahwa karakteristi radio siaran adalah akrab karena “biasanya Seorang penyiar radio siaran seolah-olah berada di kamar pendengar, menemani pendengar dalam mobil, dan di tempat-tempat lainnya di mana saja pendengarnya berada, maka dengan akrab dan cekatan ia menghidangkan acara-acara yang bervariasi, mulai dari acara yang informatif sampai acara-acara hiburan yang menggembirakan”. (Ardianto dan Erdinaya, 2007 : 122-124)

Sehingga sesuai dengan pendapat para ahli di atas, dapat dilihat dari aspek rasional secara terperinci dan teruji membuktikan bahwa penyiar Acara Canda canda sore membuatnya terhibur dan menemani pendengarnya dengan berbagai cara.

Tabel 4.9

Acara CCS membuat puas pendengarnya

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Sangat mampu	2	10
Mampu	10	50
Cukup mampu	7	35
Tidak mampu	1	5
Jumlah	20	100

n = 20
sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.9 di ketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain sangat mampu 10% (2), mampu 50% (10), cukup mampu 35%

(7) dan tidak mampu 5% (1) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas menurut responden Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung mampu membuat puas pendengarnya.

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal ini ingin membuktikan apakah Acara Canda Canda Sore mampu membuat puas pendengarnya. Sebagian besar pendengar menyatakan Acara Canda Canda Sore tersebut mampu membuat pusa pendengarnya, ini membuktikan bahwa teori daya tarik emosional yang menyatakan daya tarik ini berusaha untuk membangkitkan emosi positif terbukti pada penelitian ini dengan adanya respon dari pendengar yang positif terhadap Acara Canda Canda Sore.

Respon ini terjadi karena rasa emosi yang timbul karena hiburan yang terjadi ketika pendengar mendengarkan Acara Canda Canda Sore yang selalu menyisipkan banyolan dan sindiran tetapi tetap memberikan berita *headline* dengan cara penyampaian yang ringan bahkan membuat seseorang yang mendengarkannya bias tertawa terbahak-bahak.

Tabel 4.10

Acara CCS mampu memotivasi pendengarnya

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Sangat mampu	1	5
Mampu	8	40
Cukup mampu	9	45
Tidak mampu	2	10
Jumlah	20	100

n = 20

sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Merujuk pada Tabel 4.10 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain sangat mampu 5% (1), mampu 40% (8), cukup mampu 45% (9) dan tidak mampu 10% (2) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas menurut responden Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung cukup mampu memotivasi pendengarnya.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan peneliti, dalam hal ini ingin membuktikan apakah Acara Canda Canda Sore mampu memotivasi pendengarnya. Dalam hal ini penelitian yang sudah dilakukan peneliti membuktikan bahwa sebagian besar pendengar merasa termotivasi dengan adanya Acara Canda Canda Sore ini membuktikan bahwa teori daya tarik emosional yaitu Daya tarik ini berusaha untuk membangkitkan emosi positif atau *negative* yang akan memotivasi audiens. Dari teori tersebut sesuai dengan apa yang ada di lapangan yang sudah peneliti lakukan

Karena menurut Ardianto dan Erdinaya dalam bukunya Komunikasi Suatu Pengantar karakteristik radio adalah “iamajinatif Karena hanya indra pendengaran yang digunakan oleh khalayak, dan pesannya selintas, maka radio siaran dapat mengajak komunikannya untuk berimajinasi. Dengan kata lain, pendengar radio siaran bersifat imajinatif”. (Ardianto dan Erdinaya, 2007 : 122-124)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, berdasarkan aspek emosional tanpa sadar pendengar menjadi termotifasi. Karena pesan yang diberikan penyiar kepada pendengar simple dan mudah dicerna.

4.2.3. Daya Tarik Moral

Pada Tabel 4.11 mengemukakan tentang pertanyaan tentang daya tarik moral, ada pun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah mengenai Acara canda canda sore (CCS) Radio cosmo 101,9 FM Bandung mampu menyampaikan informasi yang benar.

Tabel 4.11

Acara CCS mampu menyampaikan informasi yang benar

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Sangat mampu	3	15
Mampu	9	45
Cukup mampu	6	30
kurang mampu	2	10
Jumlah	20	100

n = 20
sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Pada Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain sangat mampu 15% (3), mampu 45% (9), cukup mampu 30% (6) dan tidak mampu 10% (2) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas menurut responden Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung mampu menyampaikan informasi yang benar.

Berdasarkan pengamatan dalam penelitian, peneliti ingin membuktikan apakah Acara Canda Canda Sore mampu menyampaikan informasi yang benar. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pendengar meyatakan bahwa Acara Canda Canda Sore mampu menyampaikan informasi yang benar ini menyatakan bahwa teori daya tarik moral yaitu lebih diarahkan pada perasaan audiens tentang apa yang benar dan baik dan ini terbukti dalam penelitian ini pendengar menyatakan bahwa pesan yang disampaikan penyiar Acara Canda Canda Sore benar dan tidak mengada-ngada.

Walaupun Acara Canda Canda Sore terkesan pesan yang disampaikan terkesan mengada-ngada, tetapi mereka berdua (Budi dan Jo) selalu mengambil berita yang sedang menjadi *headline* di dalam negeri dan disajikan dengan gaya banyolan dan sindiran itu lah yang membuat berita yang disampaikan memang benar ada tetapi dibuat simple dan ringan.

4.2.4. Perhatian

Pada Tabel 4.12 mengemukakan tentang pertanyaan tentang perhatian, ada pun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah mengenai apakah Anda tahu tentang keberadaan acara canda canda sore (CCS) Radio cosmo 101,9 FM Bandung

Tabel 4.12

Anda tahu tentang keberadaan acara CCS

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Tahu	8	40
Cukup tahu	6	30
Tidak tahu	6	30
Jumlah	20	100

n = 20
sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Merujuk pada Tabel 4.12 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain tahu 40% (8), cukup tahu 30% (6) dan tidak tahu 30% (6) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas responden tahu tentang keberadaan Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, peneliti ingin membuktikan apakah warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 tahu keberadaan Acara Canda Canda Sore. Dalam penelitian ini diketahui bahwa pendengar dari Acara Canda Canda Sore mengetahu keberadaan acara tersebut ini sesuai dengan teori perhatian yaitu terjadi bila di kosentrasikan pada salah satu alat indra dan mengesampingkan perhatian melalui indra lain. Objek yang menjadi perhatian ditentukan oleh faktor-faktor situasional dan personal.

Mengacu pada teori perhatian dapat dibuktikan bahwa terjadi ketertarikan pendengar terhadap Acara Canda Canda Sore sehingga mengabaikan acara lain atau radio lain karena beberapa faktor yang menyebabkan pendengar hanya terfokus ke Acara Canda Canda Sore.

4.2.5. Keinginan

Pada Tabel 4.13 sampai Tabel 4.14 mengemukakan tentang pertanyaan tentang keinginan, ada pun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah mengenai apakah Anda mempunyai keinginan untuk mendengarkan acara canda canda sore (CCS) Radio cosmo 101,9 FM Bandung dan apakah Anda meluangkan waktu untuk mendengarkan acara canda canda sore (CCS) Radio cosmo 101,9 FM Bandung.

Tabel 4.13

Anda mempunyai keinginan untuk mendengarkan acara CCS

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Sangat ingin	2	10
Ingin	13	65
Cukup ingin	4	20
Kurang ingin	1	5
Jumlah	20	100

n = 20
sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Pada Tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain sangat ingin 10% (2), ingin 65% (13), cukup ingin 20% (4) dan

kurang ingin 5% (1) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas responden mempunyai cukup keinginan untuk mendengarkan Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan, peneliti ingin membuktikan apakah warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 mempunyai keinginan untuk mendengarkan Acara Canda Canda Sore. Dalam penelitian ini diketahui bahwa pendengar Acara Canda Canda Sore ingin mendengarkan acara tersebut ini membuktikan bahwa teori keinginan yaitu merupakan salah satu daya dorong positif yang muncul dari dalam diri seseorang.

Merujuk pada teori keinginan, dalam hal ini pendengar Acara Canda Canda Sore diketahui bahwa dalam mendengarkan Acara Canda Canda Sore berdasarkan keinginan sendiri dan tanpa paksaan mendengarkan acara tersebut. Hal ini terbukti dalam penelitian yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa semua pendengar dari Acara Canda Canda Sore dalam mendengarkanya tanpa paksaan atau intimidasi dari orang lain, mereka inisiatif untuk mendengarkan Acara Canda Canda Sore.

Tabel 4.14

Anda meluangkan waktu untuk mendengarkan acara CCS

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Sangat meluangkan waktu	1	5
Meluangkan waktu	8	40
Cukup meluangkan waktu	6	30
Kurang meluangkan waktu	5	25
Jumlah	20	100

n = 20

sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain sangat meluangkan waktu 5% (1), meluangkan waktu 40% (8), cukup meluangkan waktu 30% (6) dan kurang meluangkan waktu 25% (5) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas responden meluangkan waktu untuk mendengarkan Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung.

Mengacu pada pengamatan penelitian yang dilakukan, peneliti ingin membuktikan apakah warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 meluangkan waktu untuk mendengarkan. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pendengar Acara Canda Canda Sore meluangkan waktu untuk mendengarkan acara tersebut ini membuktikan bahwa teori keinginan yaitu merupakan salah satu daya dorong positif yang muncul dari dalam diri seseorang. Daya ini mendorong manusia untuk bergerak mendekati objek atau kondisi tertentu yang diinginkan

Dalam hal ini teori keinginan di atas menyatakan bahwa keinginan pendengar untuk mendengarkan Acara Canda Canda Sore berdasarkan dorongan yang ada dalam diri pendengar masing-masing, apabila dorongan itu tidak kemungkinan untuk mendengarkan pun tidak ada. Melalui teori tersebut peneliti mempunyai jawaban bahwa teori yang diterapkan dalam penelitian ini sesuai dengan apa yang ada di lapangan.

4.2.6. Kesan

Pada Tabel 4.15 sampai Tabel 4.17 mengemukakan tentang pertanyaan tentang kesan, ada pun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah mengenai apakah anda tertarik dengan acara canda canda sore (CCS) Radio cosmo 101,9 FM Bandung, apakah anda mempunyai pertimbangan tertentu pada saat mendengarkan acara canda canda sore (CCS) Radio cosmo 101,9 FM Bandung dan apakah anda bersedia untuk terus mendengarkan acara canda canda sore (CCS) Radio cosmo 101,9 FM Bandung.

Tabel 4.15

Anda tertarik dengan acara CCS

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Sangat tertarik	1	5
Tertarik	10	50
Cukup tertarik	7	35
Kurang tertarik	2	10
Jumlah	20	100

n = 20

sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Mengacu pada Tabel 4.15 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain sangat tertarik 5% (1), tertarik 50% (10), cukup tertarik 35% (7) dan kurang tertarik 10% (2) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas responden tertarik dengan Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti ingin membuktikan apakah warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 tertarik dengan acara Acara Canda Canda Sore. Dalam penelitian in dapat diketahui bahwa pendengar Acara Canda Canda Sore tertarik dengan acara tersebut, ini terbukti dengan angket yang disebarkan peneliti kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05

Dari teori minat yang indikatornya kesan yaitu pesan yang disampaikan harus dirumuskan secara jelas, menggunakan lambang-lambang

yang dapat dimengerti bersama minat serta memberikan pemecahan terhadap masalah yang dikomunikasikan, ini membuktikan bahwa teori tersebut sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Karena pesan yang jelas dan dapat dimengerti membuat pendengar tertarik dan dapat menyerap dengan mudah apa yang disampaikan penyiar Acara Canda Canda Sore.

Seperti yang dijelaskan salah satu penyiar Acara Canda Canda Sore Budi, dia membuat "Acara Canda Canda Sore diformatkan ringan sehingga pendengar yang mendengarkannya pun enjoy dan rilek mendengarkan acara Acara Canda Canda Sore, ini lah yang membuat acara Acara Canda Canda Sore lebih bagus dari acara yang lain. Selain hal yang mengibur terkadang penyiar Acara Canda Canda Sore menyisipkan satu atau dua ayat baik tentang informasi, kata-kata bijak atau pun kata yang membuat pendengar tergugah". (Sumber: wawancara penyiar Acara Canda Canda Sore, 2011)

Tabel 4.16

Anda mempunyai pertimbangan tertentu pada saat mendengarkan acara CCS

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Sangat mempunyai pertimbangan	2	10
Mempunyai pertimbnagan	10	50
Cukup mempunyai pertimbangan	7	35
Kurang mempunyai pertimbangan	1	5
Jumlah	20	100

n = 20

sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Pada Tabel 4.16 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain sangat mempunyai pertimbangan 10% (2), mempunyai pertimbangan 50% (10), cukup mempunyai pertimbangan 35% (7) dan kurang mempunyai pertimbangan 5% (1) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas responden mempunyai pertimbangan tertentu pada saat mendengarkan Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti ingin membuktikan apakah warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 mempunyai pertimbangan bahwa dengan mendengarkan acara Acara Canda Canda Sore membuat pendengar mendapatkan wawasan baru. Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa 60% pendengar Acara Canda Canda Sore mempunyai pertimbangan untuk mendengarkan Acara Canda Canda Sore ini terbukti dari angket yang telah disebarkan peneliti kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05. Dalam teori minat yang indikatornya kesan yaitu pesan yang disampaikan harus dirumuskan secara jelas, menggunakan lambang-lambang yang dapat dimengerti bersama minat serta memberikan pemecahan terhadap masalah yang dikomunikasikan.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pendengar lebih mengutamakan apakah lambang-lambang atau pesan yang disampaikan penyiar Acara Canda Canda Sore mudah di mengerti atau tidak itu menjadi

pertimbangan dari pendengar, hal tersebut terbukti dengan angket yang disebarkan peneliti terbukti bahwa pendengar 60% mempunyai pertimbangan dalam mendengarkan Acara Canda Canda Sore. Sehingga teori tersebut sesuai dengan kondisi langsung di lapangan yang menyatakan pendengar lebih mengutamakan pesan yang disampaikan mudah dimengerti apa tidak.

Tabel 4.17

Anda bersedia untuk terus mendengarkan acara CCS

Jawaban Responden	Frekwensi (F)	Persentasi (%)
Bersedia	12	60
Cukup bersedia	6	30
Kurang bersedia	1	5
Sangat tidak bersedia	1	5
Jumlah	20	100

n = 20
sumber : Angket Penelitian Juni 2011

Mengacu Tabel 4.17 diketahui bahwa hasil angket yang disebarkan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 adalah antara lain bersedia 60% (12), cukup bersedia 30% (6), kurang bersedia 5% (1) dan sangat tidak bersedia 5% (1) sehingga dapat disimpulakan bahwa berdasarkan tabel di atas responden bersedia untuk terus mendengarkan Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti ingin membuktikan apakah warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 bersedia untuk terus mendengarkan acara Acara Canda Canda Sore. Dalam penelitian

ini diketahui bahwa pendengar Acara Canda Canda Sore 60% bersedia untuk terus mendengarkan acara tersebut, ini diperkuat dengan penyebaran angket yang dilakukan peneliti kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05.

Dalam teori minat yang indikatornya kesan yaitu pesan yang disampaikan harus dirumuskan secara jelas, menggunakan lambang-lambang yang dapat dimengerti bersama minat serta memberikan pemecahan terhadap masalah yang dikomunikasikan.

Dapat diketahui bahwa yang membuat pendengar Acara Canda Canda Sore bersedia terus mendengarkan Acara Canda Canda Sore adalah pesan yang disampaikan penyiar Acara Canda Canda Sore yang simple dan mudah dimengerti seperti yang dikatakan penyair Acara Canda Canda Sore, budi yaitu “Acara Canda Canda Sore diformatkan ringan sehingga pendengar yang mendengarkanya pun enak dan nyaman dalam mendengarkan acara Acara Canda Canda Sore, ini lah yang membuat acara Acara Canda Canda Sore lebih bagus dari acara yang lain. Selain hal yang mengibur terkadang penyiar Acara Canda Canda Sore menyisipkan satu atau dua ayat baik tentang informasi, kata-kata bijak atau pun kata yang membuat pendengar tergugah”. (Sumber: wawancara penyiar Acara Canda Canda Sore, 2011)

Seperti yang dikatakan penyiar Acara Canda Canda Sore, Budi dari pengemasan pesan yang dibuat ringan dan mudah juga menghibur itulah

yang membuat pendengar tetap mendengarkan Acara Canda Canda Sore. Sehingga teori tersebut sesuai dengan apa yang ada di lapangan, karena menurut teori kesan pesan yang disampaikan harus jelas. Pengemasan pesan tersebut telah dilakukan oleh penyiar Acara Canda Canda Sore. Dari hal tersebut, ini membuktikan bahwa Acara Canda Canda Sore tetap konsisten di hati pendengar dengan informasi yang tiap hari baru dan tentunya pesan yang diampaikan ringan dan menghibur.

4.3. Implementasi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil penyebaran angket yang telah peneliti lakukan kepada warga kecamatan Andir, kelurahan Garuda, RW 03 RT 05 dapat diketahui bahwa hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Adanya ketertarikan pendengar untuk mendengarkan Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung karena pesan yang disampaikan ringan dan mudah dimengerti, selain itu penyiar selalu menyisipkan banyolan dan sindiran dari setiap siarannya.

   Menurut terori dari Michael W. Gamble dan Teri Kwal Gamble yang menyatakan bahwa ”Pesan adalah publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang. Oleh karena itu, diartikan milik publik”. (Nurudin, 2004 : 8).

Dari teori tersebut sudah mewakili bahwa pesan yang disampaikan penyiar kepada pendengar semata-mata hanya untuk menghibur khalayak atau pendengar Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung.

2. Adanya ketertarikan terhadap Acara Canda Canda Sore Radio Cosmo 101,9 FM Bandung karena menimbukan rasa emosi yang membuat pendengar merasa terhibur, senang dan termotifasi.

Karena menurut Ardianto dan Erdinaya dalam bukunya Komunikasi Suatu Pengantar bahwa karakteristi radio siaran adalah akrab karena "biasanya Seorang penyiar radio siaran seolah-olah berada di kamar pendengar, menemani pendengar dalam mobil, dan di tempat-tempat lainnya di mana saja pendengarnya berada, maka dengan akrab dan cekatan ia menghidangkan acara-acara yang bervariasi, mulai dari acara yang informatif sampai acara-acara hiburan yang menggembirakan". (Ardianto dan Erdinaya, 2007 : 122-124)

Sehingga dengan menggunakan sudut pandang teori tesebut dapat digambarkan timbulnya rasa emosi karena penyiar yang memberikan suatu informasi atau pesan yang menghibur membuat pendengar terpenuhi rasa emosi terhibur dan senang.

Karena menurut Ardianto dan Erdinaya dalam bukunya *Komunikasi Suatu Pengantar* karakteristik radio adalah "imajinatif Karena hanya indra pendengaran yang digunakan oleh khalayak, dan pesannya selintas, maka

radio siaran dapat mengajak komunikannya untuk berimajinasi. Dengan kata lain, pendengar radio siaran bersifat imajinatif". (Ardianto dan Erdinaya, 2007 : 122-124)

Radio adalah salah satu media yang hanya menimbulkan efek suara saja sehingga pendengar dituntut untuk lebih berimajinasi dengan berbagai pesan yang diberikan penyiar. Begitu pula yang dilakukana penyiar Canda Canda Sore, mereka memberikan suatu motifasi kepada pendengar dengan cara memberikan gambaran kepada pendengar dengan pesan yang seringan mungkin sehingga apa yang diberikan penyiar kepada pendengar tepat sasaran tanpa *miss communication.*

3. Beberapa informasi yang diberikan penyiar Canda Canda Sore selalu bersumber dari berita yang sedang *headline* di dalam negeri sehingga informasinya dapat dipertanggungjawabkan walau pun dalam pengemasan pesan yang disampaikan penyiar kepada pendengar disajikan dengan banyolan dan sindiran.
4. Karena pengemasan pesan yang khas dan berbeda dengan acara yang lain, membuat Acara Canda Canda Sore bisa memberikan perhatian yang lebih kepada pendengar. Atas dasar perhatian tadi tanpa sadar pendengar tanpa dorongan dan paksaaan berinisiatif untuk mendengarkan Acara Canda Canda Sore.

Special Effect adalah bebunyian yang digunakan untuk membangkitkan *mood,* suasana, atau efek-efek teatrikal tertentu. Fungsinya mengilustrasikan atau mendramatisasai pesan yang disampaikan. *Special Effect* lazimnya digunakan dalam iklan atau sandiwara radio. (Astuti, 2008 : 44-47)

Seperti penjabaran teori di atas terkadang dalam pengemasan pesan yang disampaikan penyiar Canda Canda Sore selalu memakai suara-suara yang membangkitkan *mood,* suasana, atau efek-efek tertentu, berkat bantuan suara-suara tersebut menambah nilai plus dalam Acara Canda Canda Sore. Itulah yang membuat Acara Canda Canda Sore berbeda dengan acara yang lain dan membuat pendegarnya tetap setia mendegarkan Acara Canda Canda Sore.

Dengan menggunakan model komunikasi massa dari Claude D Shannon dan Warren Weaver dalam bukunya *Theories Of Mass Communication* (Sumber : Ardinato dan Erdinaya, 2007 : 35), bahwa dalam teori ini menjelaskan bagai mana proses pengemasan isi pesan tersebut dari komunikator ke komunikan. Pada penelitian ini teori Claude D Shannon dan Warren Weaver tersebut diaplikasikan peneliti dengan komunikator adalah penyiar dari Canda Canda Sore sedangkan komunikan adalah pendengar yang mendengarkan Acara Canda Canda Sore.

Setelah melakukan penelitian ini terbukti bahwa teori ini sangat membantu untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Karena melalui teori ini peneliti memahami bagai mana proses pengemasan isi pesan yang disampaikan penyiar Canda Canda Sore, unsur pesan dalam proses komunikasi memiliki peranan dalam suatu pengujian, karena pesan yang memiliki daya tarik meskipun mengalami berbagai hambatan dapat sampai kepada pendengar, sehingga pendengar tetap setia untuk mendengarkan Acara Canda Canda Sore.